

ABSTRAK

Elsa Azkia Yulianti (1211010030) 2025, Kritik Konstruksi Industrial Konsep Cantik Perspektif Feminis Naomi Wolf

Persoalan tentang konsep cantik, menjadi tema yang sangat serius untuk dibicarakan. Karena bukan hanya berbicara tentang patokan standar kecantikan melainkan menyingkap realitas masalah sosial, psikologis, dan permasalahan ekonomi yang ada di balik konstruksi kecantikan. Permasalahan yang timbul dari adanya standar kecantikan, membuat banyak perempuan merasa tidak puas, *insecure*, dan terus-menerus bergantung pada produk kecantikan seperti *skin care*, kosmetik, jasa kecantikan, bedah kecantikan dan *trend* kecantikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkritik konstruksi konsep cantik yang dibentuk oleh industri kecantikan, khususnya dalam iklan produk makeup Barenbliss (BNB), melalui perspektif teori mitos kecantikan Naomi Wolf. Penelitian ini berfungsi untuk membongkar standar kecantikan yang secara tidak sadar sering dinormalisasi sebagai bentuk mutlak. Penelitian ini berusaha menunjukkan bagaimana industri memanfaatkan tubuh perempuan sebagai alat kontrol ekonomi dan kuasa patriarki. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana kritis model Van Dijk melalui tiga dimensi analisis teks, kognisi sosial, dan konteks, Analisis digunakan sebagai alat bantu dalam membedah struktur dan wacana yang terdapat dalam iklan makeup Barenbliss.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklan Makeup Barenbliss (BNB) mengkonstruksi konsep cantik sebagai komoditas yang dapat dicapai melalui konsumsi produk. Hal ini memperkuat tesis Naomi Wolf bahwa mitos kecantikan adalah sebuah ideologi yang diciptakan oleh industri kapitalis untuk menindas perempuan dan mengalihkan fokus mereka dari pemberdayaan diri menuju obsesi pada penampilan fisik. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa konstruksi industrial konsep cantik merupakan bentuk penindasan dan alat kontrol terhadap tubuh perempuan, yang terus beradaptasi dalam strategi pemasaran modern.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Feminisme, Iklan Kecantikan, Mitos Kecantikan, Naomi Wolf.